

BAB VI

Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis perancangan dan perencanaan dengan judul Implementasi Standar Nasional Indonesia Dalam Perancangan Dan Perencanaan Struktur Pada Proyek Bangunan Gedung Dan Sipil, dapat diambil beberapa kesimpulan seperti yang tercantum di bawah ini.

1. Dalam perancangan rangka atap baja siku dengan SNI 03-1729-2002, SNI 03-2847-2002, PBI 1989 serta software SAP2000 saya dapat lebih mengenal pedoman analisis yang berlaku untuk perancangan di Indonesia
2. Dalam evaluasi ruang parkir dengan pedoman MKJI 1997 saya dapat lebih mengenal pedoman analisis yang berlaku untuk jalan di Indonesia.
3. Dalam perancangan ulang struktur bendung Sambisari, saya dapat lebih mengenal pedoman analisis SNI 3432-1994 sebagai pedoman perancangan ulang bendung.
4. Dalam perencanaan biaya dan waktu saya jadi mengetahui dan memahami bahwa rancangan anggaran biaya dan waktu dirancang bukan dengan hanya perhitungan volume dan biaya satuan namun menggunakan pedoman Handbook SNI Analisis Biaya dan Konstruksi yang mencakup seluruh analisis pekerjaan mulai dari persiapan hingga *finishing*.

6.2 Saran

Saran – saran yang dapat diberikan penulis dari hasil Tugas Akhir yang disusun tercantum seperti di bawah ini.

1. Sebelum perencanaan dan evaluasi struktur bangunan dan gedung sipil sebaiknya dipahami Standar Nasional Indonesia sebagai pedoman dalam analisis sehingga dapat direncanakan dan dirancang dengan lebih baik serta akurat.
2. Dalam perancangan rangka atap dan baja data sebaiknya dikerjakan lengkap sehingga sampai ke analisis perhitungan gempa dengan pedoman SNI gempa terbaru.

3. Dalam analisis perencanaan biaya waktu dan perancangan struktur bangunan gedung dan sipil yaitu gedung, jalan dan bendung sebaiknya digunakan SNI yang paling baru.
4. Dalam tingkat pelayanan pada ruas jalan raya Tajem menunjukkan bahwa arus stabil, tetapi kecepatan operasi pengemudi harus mulai dibatasi oleh kondisi lalu lintas terutama pada daerah zona selamat sekolah.
5. Dalam perencanaan biaya dan waktu yang dilakukan sebaiknya dilakukan dengan anggota kelompok yang dikenal sehingga pembagian tugas pengerjaan didapat dengan porsi yang seimbang satu sama lain.

Referensi

Badan Standardisasi Nasional, 2002, *Tata Cara Perencanaan Struktur Beton Untuk Bangunan Gedung*, SNI 03.2847-2002, Yayasan LPMB, Bandung.

Badan Standardisasi Nasional, 2002, *Tata Cara Perencanaan Struktur Baja untuk Bangunan Gedung*, SNI 03-1729-2002, Yayasan LPMB, Bandung.

Departemen Pekerjaan Umum, 1983, *Peraturan Beton Bertulang Indonesia 1971*, Yayasan LPMB, Bandung.

Departemen Pekerjaan Umum, 1997, *Manual Kapasitas Jalan Indonesia*, Direktorat Jenderal Bina Marga dan Departemen Pekerjaan Umum.

Departemen Pekerjaan Umum, 1994, *Tata Cara Penetapan Banjir Desain dan Kapasitas Pelimpah untuk Bendungan*, SNI 03-3432-1994, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Badan Standardisasi Nasional, 2008, *Handbook Standar Nasional Indonesia Analisa Biaya Konstruksi*, Departemen Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.